

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pola Kebijakan Anggaran Pemerintah Daerah Tk II di Wilayah Pengembangan Gerbangkertosusila

Ketua Peneliti : Falih Suaedi

Anggota Peneliti : Kris Nugroho
Didit Soepoyo
Bambang Nugrohadi
Roestoto Hartojoputro

Fakultas/Puslit : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1994/95
S.K. Rektor No. 5655/PT03.H/N/1994
Tanggal 20 Juli 1994

Pembangunan pada dasarnya dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat baik swasta maupun pemerintah. Kebijakan yang dirumuskan dan diterapkan pada tingkat mikro maupun makro akan berpengaruh terhadap pembangunan. Pembangunan itu sendiri akan menghasilkan barang modal (capital goods) baru yang pada dasarnya dan pada akhirnya terarah pada peningkatan kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan masyarakat melalui organisasi pemerintahan dapat menggunakan jalur pemerintah Pusat maupun daerah. Produk pelayanan yang dihasilkan dan dilakukan akan memunculkan dan menimbulkan jalur-jalur hubungan antara keduanya, sehingga masalah yang sering muncul adalah adanya pembagian fungsi antara unit-unit pemerintah tersebut. Salah satu fungsi pemerintah yang penting adalah untuk mengarahkan alokasi sumberdaya secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketergantungan pemerintah daerah terhadap Pusat dalam masalah keuangan akan mempengaruhi pola kebijakan anggaran daerah artinya kebijakan itu lebih banyak sebagai upaya untuk menyesuaikan dengan pola-pola Pusat. Sehingga rumusan masalahnya adalah bagaimana pola kebijakan anggaran pemerintah daerah tingkat II di wilayah Gerbangkertosusila selama pelita V ? Dengan penelitian deskriptif ini ternyata dalam hal pendapatan daerah dati II di Gerbangkertosusila terdapat kenaikan rata-rata 30,99% selama pelita V, sebagian besar kontribusi KMS (52%), Sidoarjo (17,2%), Lamongan (9,4%), Gresik (8,2%), Bangkalan (7,1%), Mojokerto (6,1%). Persentase PAD terhadap penerimaan daerah ketujuh Dati II tersebut adalah rata-rata 23,61% selama Pelita V. Aspek pengeluaran daerah rata-rata naik 21,76% selama Pelita V, dimana persentase pengeluaran rutin rata-rata turun 2,22% sementara pengeluaran pembangunan rata-rata naik sebesar 2,22% juga. Belanja pegawai serap dana terbesar (38,78%) dari total pengeluaran rutin selama pelita V, belanja lain-lain (19,85%), belanja barang (19,8%), pemeliharaan (12,65%), pengeluaran tak masuk bagian lain (6,72%).